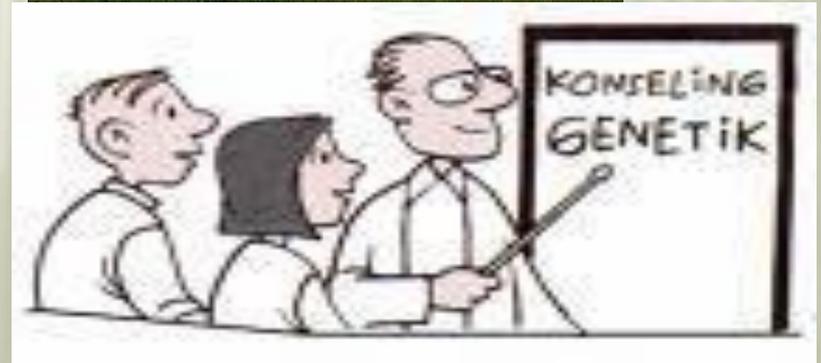


KOMPONEN **IBU** DALAM BUKU KIA

Kesehatan

- ? Ibu Hamil
- ? Ibu Bersalin
- ? Ibu Nifas
- ? KB

Catatan Kesehatan Ibu
P4K (Perencanaan Persalinan
& Pencegahan Komplikasi)



Komponen **Anak** dalam Buku KIA



Kesehatan Anak
Perawatan Bayi Baru Lahir sampai Balita
Perawatan sehari-hari balita
Perawatan Anak Sakit
Cara memberi makan anak
Cara merangsang perkembangan anak
Cara membuat MP-ASI
Catatan Kesehatan Anak
Kartu Menuju Sehat



BUKU KIA DALAM Mendukung KESEHATAN IBU DAN ANAK

- 1. Sebagai alat untuk mobilisasi sosial dan pemberdayaan masyarakat**
- 2. Sebagai Alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA:**
 - standar pelayanan oleh petugas
 - hak ibu menerima pelayanan sesuai standar
 - kerjasama petugas dan masyarakat untuk mewujudkan pelayanan KIA yang berkualitas

BUKU KIA

DALAM MENDUKUNG KESEHATAN IBU DAN ANAK (2)

3. **Sebagai alat untuk meningkatkan surveillance, monitoring dan sistem informasi**
 - catatan kesehatan berguna dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak walaupun diberikan oleh petugas kesehatan yang berbeda
 - indikator komitmen pemerintah terhadap kesehatan ibu dan anak

Buku KIA dalam mendukung Kesehatan Ibu dan Anak (3)

4. Sebagai Alat untuk meningkatkan pembiayaan kesehatan, melalui:

- Menjangkau masyarakat miskin. Diupayakan Buku KIA dapat memfasilitasi ibu hamil, bayi dan balita terutama untuk golongan Masyarakat kurang mampu sehubungan dengan akses kesehatan

Nomor Registrasi :
Nomor Urut :
Tanggal menerima buku KIA :
Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan:

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu :
Tempat/Tgl lahir :
Kehamilan ke : Anak Terakhir umur: tahun
Agama :
Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah :
Pekerjaan :
No. JKN :

Nama Suami :
Tempat/Tgl lahir :
Agama :
Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah :
Pekerjaan :

Alamat Rumah :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
No. Telpn yang bisa dihubungi :

Nama Anak : L/P*
Tempat/Tgl Lahir :
Anak Ke : dari anak
No. Akte Kelahiran :

* Lingkari yang sesuai

PERIKSA KEHAMILAN

Segera ke dokter atau bidan jika terlambat datang bulan. Periksa kehamilan paling sedikit 4 kali selama kehamilan;

- 1 kali pada usia kandungan sebelum 3 bulan.
- 1 kali usia kandungan 4 – 6 bulan.
- 2 kali pada usia kandungan 7 – 9 bulan.

Pastikan ibu hamil mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan yang meliputi;

1. Pengukuran tinggi badan cukup satu kali,

Bila tinggi badan < 145cm, maka faktor risiko panggul sempit, kemungkinan sulit melahirkan secara normal.

Penimbangan berat badan setiap kali periksa,

Sejak bulan ke-4 pertambahan BB paling sedikit 1 kg/bulan.

2. Pengukuran tekanan darah (tensi),

Tekanan darah normal 120/80mmHg. Bila tekanan darah lebih besar atau sama dengan 140/90mmHg, ada faktor risiko hipertensi (tekanan darah tinggi) dalam kehamilan.

3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA),

Bila < 23,5cm menunjukkan ibu hamil menderita Kurang Energi Kronis (Ibu hamil KEK) dan berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

4. Pengukuran tinggi rahim.

Pengukuran tinggi rahim berguna untuk melihat pertumbuhan janin apakah sesuai dengan usia kehamilan.



5. **Penentuan letak janin (presentasi janin) dan penghitungan denyut jantung janin,**
 apabila trimester III bagian bawah janin bukan kepala atau kepala belum masuk panggul, kemungkinan ada kelainan letak atau ada masalah lain. Bila denyut jantung janin kurang dari 120 kali/menit atau lebih dari 160 kali/menit menunjukkan ada tanda **GAWAT JANIN, SEGERA RUJUK.**



6. **Penentuan status Imunisasi Tetanus Toksoid (TT),**
 oleh petugas untuk selanjutnya bilamana diperlukan mendapatkan suntikan tetanus toksoid sesuai anjuran petugas kesehatan untuk mencegah tetanus pada Ibu dan Bayi.



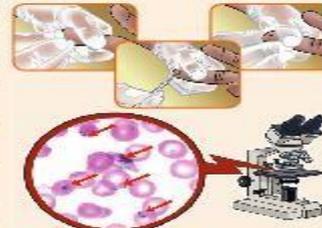
Tabel rentang waktu pemberian immunisasi TT dan lama perlindungannya:

Imunisasi TT	Selang Waktu Minimal	Lama Perlindungan
TT 1		Langkah awal pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tetanus
TT 2	1 bulan setelah TT 1	3 tahun
TT 3	6 bulan setelah TT 2	5 tahun
TT 4	12 bulan setelah TT 3	10 tahun
TT 5	12 bulan setelah TT 4	>25 tahun

7. **Pemberian tablet tambah darah,**
 dan ibu hamil sejak awal kehamilan minum 1 tablet tambah darah setiap hari minimal selama 90 hari. Tablet tambah darah diminum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual.



8. **Tes laboratorium:**
1. Tes golongan darah, untuk mempersiapkan donor bagi ibu hamil bila diperlukan.
 2. Tes hemoglobin, untuk mengetahui apakah ibu kekurangan darah (Anemia).
 3. Tes pemeriksaan urine (air kencing).
 4. Tes pemeriksaan darah lainnya, sesuai indikasi seperti malaria, HIV, Sifilis dan lain lain.



9. Konseling atau penjelasan

Tenaga kesehatan memberi penjelasan mengenai perawatan kehamilan, pencegahan kelainan bawaan, persalinan dan inisiasi menyusui dini (IMD), nifas, perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, Keluarga Berencana dan imunisasi pada bayi.

Penjelasan ini diberikan secara bertahap pada saat kunjungan ibu hamil.



10. Tata laksana atau mendapatkan pengobatan,

jika ibu mempunyai masalah kesehatan pada saat hamil.



Ikuti kelas Ibu

1. Kelas Ibu Hamil

Di kelas ibu hamil, ibu mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai kehamilan, persalinan, nifas serta perawatan bayi baru lahir.

Ikuti kelas ibu hamil paling sedikit 4 kali pertemuan, sebaiknya 1 kali pertemuan dihadiri bersama suami/keluarga.



2. Kelas ibu Balita

Di kelas ibu balita, ibu mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai tumbuh kembang, imunisasi, gizi, perawatan bayi dan balita serta penyakit yang sering pada bayi dan balita.

Tanyakan pada petugas kesehatan jadwal pelaksanaan kelas ibu

IBU HAMIL

PERAWATAN SEHARI-HARI

1. **Makan beragam makanan secara proporsional dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak daripada sebelum hamil.**



3. **MENJAGA KEBERSIHAN DIRI:**

- Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir sebelum makan, setelah buang air besar dan buang air kecil.
- Menyikat gigi secara benar dan teratur minimal setelah sarapan dan sebelum tidur.
- Mandi 2 kali sehari
- Bersihkan payudara dan daerah kemaluan.
- Ganti pakaian dan pakaian dalam setiap hari.
- Periksa gigi ke fasilitas kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan.



2. **ISTIRAHAT YANG CUKUP:**

- Tidur malam paling sedikit 6-7 jam dan usahakan siangnya tidur/berbaring 1-2 jam.
- Posisi tidur sebaiknya miring ke kiri.
- Pada daerah endemis malaria gunakan kelambu berinsektisida.
- Bersama dengan suami lakukan rangsangan/stimulasi pada janin dengan sering mengelus-elus perut ibu dan ajak janin bicara sejak usia kandungan 4 bulan.



- Cuci rambut minimal 2-3 kali dalam seminggu.

4. Boleh melakukan hubungan suami istri selama hamil. Tanyakan ke petugas kesehatan cara yang aman.

5. AKTIVITAS FISIK

- Ibu hamil yang sehat dapat melakukan aktivitas fisik sehari-hari dengan memperhatikan kondisi ibu dan keamanan janin yang dikandungnya.
- Suami membantu istrinya yang sedang hamil untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.
- Ikuti senam ibu hamil sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.



YANG HARUS DIHINDARI IBU SELAMA HAMIL



Kerja berat



Merokok atau terpapar asap rokok



Minum minuman bersoda, beralkohol dan jamu



Tidur terlentang > 10 menit pada masa hamil tua



Ibu hamil minum obat tanpa resep dokter



Stress berlebihan.

Tanyakan kepada Bidan/Perawat/Dokter untuk penjelasan lebih lanjut terkait kehamilan

IBU HAMIL

PERSIAPAN MELAHIRKAN (BERSALIN)



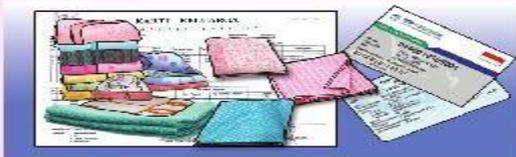
- Tanyakan kepada bidan dan dokter tanggal perkiraan persalinan.
- Suami atau keluarga mendampingi ibu saat periksa kehamilan.



- Persiapkan tabungan atau dana cadangan untuk biaya persalinan dan biaya lainnya.



- Rencanakan melahirkan ditolong oleh dokter atau bidan di fasilitas kesehatan.



- Siapkan KTP, Kartu Keluarga, Kartu Jaminan Kesehatan Nasional dan keperluan lain untuk ibu dan bayi yang akan dilahirkan.
- Untuk memperoleh Kartu JKN, daftarkan diri anda ke kantor BPJS Kesehatan setempat, atau tanyakan ke petugas Puskesmas.



- Siapkan lebih dari 1 orang yang memiliki golongan darah yang sama dan bersedia menjadi pendonor jika diperlukan.



- Suami, keluarga dan masyarakat, menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan.



- Pastikan ibu hamil dan keluarga menyepakati amanat persalinan dalam stiker P4K dan sudah ditempelkan di depan rumah ibu hamil.



- Rencanakan ikut Keluarga Berencana (KB) setelah bersalin. Tanyakan ke petugas kesehatan tentang cara ber-KB.



Tanyakan kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi.



- Makanlah dengan pola gizi seimbang dan bervariasi, lebih banyak dari sebelum hamil.
- Tidak ada pantangan makanan selama hamil.
- Cukupi kebutuhan air minum pada saat hamil. Kebutuhan air minum ibu hamil 10 gelas perhari.



Jika mual, muntah dan tidak nafsu makan, pilihlah makanan yang tidak berlemak dalam porsi kecil tetapi sering. Contohnya: buah, roti, ubi, singkong, biskuit.



- Jangan minum minuman keras, merokok.
- Jika minum obat tanyakan kepada petugas kesehatan

IBU HAMIL

TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN

Segera bawa ibu hamil ke puskesmas, rumah sakit, dokter dan bidan bila dijumpai keluhan dan tanda-tanda di bawah ini;



Muntah terus dan tak mau makan



Demam tinggi



Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang



Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya



Pendarahan pada hamil muda dan hamil tua



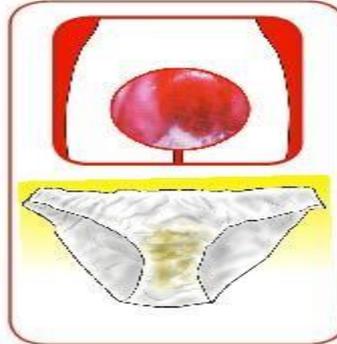
Air ketuban keluar sebelum waktunya

MASALAH LAIN PADA MASA KEHAMILAN:

Apabila mengalami keluhan di bawah ini, segera bawa ibu hamil ke puskesmas, rumah sakit, dokter atau bidan, didampingi suami atau keluarga.



Demam, menggigil dan berkeringat. Bila ibu berada di daerah endemis malaria, menunjukkan adanya gejala penyakit malaria.



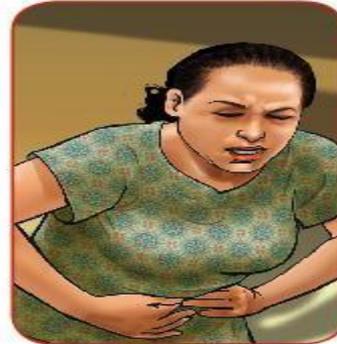
Terasa sakit pada saat kencing atau keluar keputihan atau gatal-gatal di daerah kemaluan.



Batuk lama (lebih dari 2 minggu).



Jantung berdebar-debar atau nyeri di dada.



Diare berulang.



Sulit tidur dan cemas berlebihan.

Ingin tahu kesehatan anak Anda?

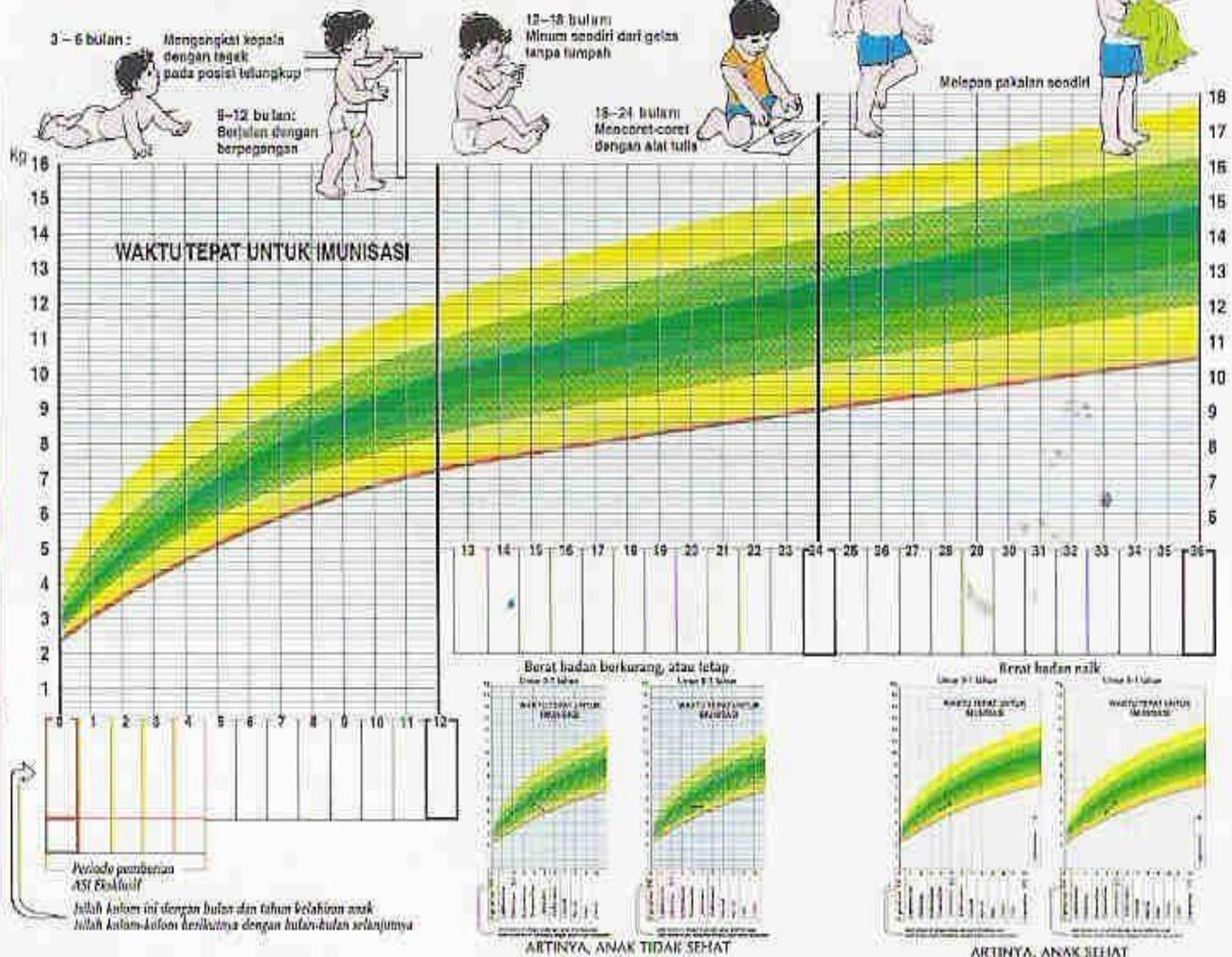
TIMBANGLAH ANAK ANDA SETIAP BULAN!

Pus Pelayanan Terpadu (Pusyandu)		
Tanggal Pendaftaran		
Nama Anak		
Laki-laki	Anak yang ke	Tgl. lahir
Pemeriksaan		
Berat Badan Waktu Lahir	Garis	
Nama Ayah		
Pisang		
Nama Ibu		
Pekerjaan		
Alamat		

TARIKH PELAYANAN DAN BUKU BAYI	
LUMBU BULAN SAMPAI SEBELUM 1 TAHUN	
Bulan Imunisasi	Tgl. diberikan imunisasi
BK1	
OPV	
Campak	
Bruce	
Polio 5	

KARTU VITAMIN A DAN ZINK (VIZOK)	
Kardus diberikan pada hari ke-11 bulan usia 120.000 (1) dan anak berusia 7-11 tahun (atau 120.000 (1) anak kardus setiap bulan Februari dan Agustus)	
Tanggal diberikan	
Ka.1	Ka.6
Ka.2	Ka.7
Ka.3	Ka.8
Ka.4	Ka.9
Ka.5	Ka.10

ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK



Periode pemberian ASI Eksklusif

Jumlah asupan ini dengan bulan dan tahun kelahiran anak
Jumlah Asupan-konsumsi berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya

KESIMPULAN

- Buku KIA salah satu intervensi pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak.
- Bila Buku KIA dimanfaatkan secara maksimal sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun diharapkan berkontribusi terhadap penurunan AKI, AKB dan AKBAL.

KESIMPULAN

- Peran kader & profesi sangatlah penting untuk mendukung kelangsungan pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan yang integratif dan komprehensif.
- Peran sarana pelayanan kesehatan sangatlah penting untuk mendukung kelangsungan pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan yang integratif dan komprehensif



Terima

Kasih